



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 18 Mei 2026

Halaman: 1

2

PSIM JOGJA

vs

MADURA UNITED FC

1

TUTUP LAGA KANDANG DENGAN POIN PENUH

JOGIA - PSIM Jogja menutup laga kandang terakhir musim ini dengan kemenangan 2-1 atas Madura United FC dalam lanjutan pekan ke-33 BRI Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, Minggu (17/5) malam ■



Baca Tutup... Hal 7

LAGA SELANJUTNYA

Sabtu, 23 Mei 2026

Pukul 15.30

Stadion Kanjuruhan,
Malang



GRAFIS: HERPPI KARTUN/RADAR JOGJA



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

SELEBRASI: Pemain PSIM Jogja Ezequiel Pulga Vidal usai mencetak gol ke gawang Madura United FC di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, tadi malam (17/5). PSIM menutup laga kandang musim ini dengan meraih poin penuh.

Tutup Laga kandang dengan Poin Penuh

Sambungan dari Hal 1

Sejak awal pertandingan, PSIM langsung berinisiatif melakukan serangan dan memburu gol cepat. Serangan banyak dibangun melalui sektor sayap yang diisi Ezequiel Pulga Vidal dan Riyatno Abiyoso. Dalam 10 menit pertama, Laskar Mataram tampil dominan dengan penguasaan bola dan terus menekan lini pertahanan tim tamu.

Dominasi itu berbuah hasil pada menit ke-17. PSIM membuka keunggulan 1-0 melalui gol Ezequiel Pulga Vidal yang memanfaatkan umpan silang Riyatno Abiyoso dari sisi sayap.

PSIM semakin menjauh pada menit ke-34. Kali ini giliran M. Iqbal yang mencatatkan namanya di papan skor lewat tendangan salto akrobatik di dalam kotak penalti, menyambut umpan akurat dari Yusaku Yamadera.

Sepanjang babak pertama, Madura United kesulitan mengembangkan permainan dan tidak mampu memberikan ancaman berarti ke pertahanan tuan rumah. Hingga peluit jeda babak pertama yang dipimpin wasit asal Uzbekistan, Firdavs Norsafarov, skor tetap bertahan 2-0 untuk keunggulan PSIM.

Memasuki babak kedua, tempo pertandingan meningkat. Madura United mulai berani keluar menyerang dan lebih banyak menguasai bola untuk mengejar ketertinggalan. Upaya itu membuahkan hasil pada menit ke-63 melalui gol Junior

Brandao yang memperkecil skor menjadi 2-1. Situasi semakin menegangkan setelah PSIM harus bermain dengan 10 orang pada menit ke-86 usai Donny Warmerdam menerima kartu merah. Unggul jumlah pemain, Madura United tampil lebih agresif dan

terus menekan di sisa waktu pertandingan.

Namun hingga peluit panjang dibunyikan, tidak ada gol tambahan yang tercipta. PSIM

tetap mampu mempertahankan keunggulan 2-1 dan memastikan kemenangan di hadapan pendukungnya sendiri.

Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel menilai timnya tampil sangat baik di babak pertama, namun menghadapi kesulitan setelah jeda. "Babak pertama kami bermain sangat bagus dan menciptakan banyak peluang. Kami bahkan bisa mencetak dua gol, jadi saya sangat menikmati pertandingan dari bangku cadangan," ujarnya.

Secara pribadi ia mengakui perubahan permainan di babak kedua tak lepas dari tekanan yang diberikan lawan. "Mereka harus mengambil risiko dan bermain *all-in*. Itu membuat kami sedikit kesulitan untuk mempertahankan permainan seperti di babak pertama," ulasnya.

Dalam kesempatan itu, Van Gastel juga secara terbuka mengkritik kartu merah yang diterima Donny Warmerdam. "Itu kartu merah yang bodoh. Saya paham frustrasinya terhadap wasit, tapi pemain harus tetap mengontrol emosi.

Situasi seperti ini merugikan tim," bebernya.

Meski demikian, ia menegaskan kemenangan atas Madura United ini layak diraih oleh timnya. "Pada akhirnya, saya pikir kami pantas memenangkan pertandingan ini," tuturnya.

Sementara itu, pemain PSIM Jogja Jop van der Avert menyortir peran besar suporter dalam kemenangan ini, terutama dengan kondisi stadion yang penuh. "Kami tahu pertandingan ini *sold out*. Itu kami bicarakan sebelum laga, dan energi dari suporter sangat terasa di babak pertama," sebutnya.

Bek asal Belanda itu juga menilai tim berhasil membalas dukungan tersebut dengan performa maksimal. "Kami membayar dukungan mereka dengan dua gol bagus. Babak pertama sangat baik, dan di babak kedua kami bisa mengelola permainan untuk tetap menang," ungkapny.

Lebih lanjut Van Gastel juga membagikan kesannya menjalani musim pertama di Indonesia, yang menurutnya penuh tantangan sekaligus pengalaman baru.

"Liga ini sangat kompetitif. Saya menikmati pertandingan dengan banyak penonton, itu esensi sepak bola. Tapi sayangnya masih banyak laga tanpa fans, dan itu disayangkan," bebernya.

Jop yang baru sekitar empat bulan bergabung mengaku dirinya cukup cepat beradaptasi. "Kehadiran pelatih dan rekan-rekan dari Belanda membantu saya. Sejauh ini saya sangat menikmati bermain di sini," paparnya. (iza/laz/hep)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005